

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh Peneliti adalah penelitian kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang berupa jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sehingga dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan rasio efektivitas, rasio keserasian terhadap kinerja keuangan Dinas Perhubungan (OPD) Kabupaten Lumajang.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Rasio Keuangan untuk menilai kinerja Perhubungan Kabupaten Lumajang tahun 2017 – 2019

3.2.2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Bagian Keuangan Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk

angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah karyawan, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket.

3.3.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu : Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek dan obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Populasi dalam penelitian ini adalah rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang tahun 2017-2019.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu.

3.4.3 Teknik Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang menggunakan data rasio efektivitas dan rasio keserasian yang terdapat di Dinas Perhubungan (OPD).

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini ada 2 (dua) yaitu : Rasio Efektivitas (X_1), Rasio Keserasian (X_2).

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Rasio Efektifitas

Menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

b. Rasio Keserasian

Rasio Keserasian yang mendeskripsikan aktivitas Pemerintah Daerah dalam memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dan belanja pembangunan secara optimal. Pada rasio ini semakin tinggi prosentase dana yang dialokasikan untuk belanja rutin maka terdapat prosentase

Belanja investasi yang dipakai untuk menyediakan prasarana ekonomi masyarakat semakin kecil (Abdul Halim, 2012)

3.5.3 Definisi Operasional

$$1) \text{ Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PAD}}{\text{Anggaran PAD}} \times 100\%$$

2) Rasio keserasian

$$a) \text{ Rasio belanja rutin/operasi} = \frac{\text{Total Belanja rutin operasi}}{\text{Total belanja daerah}} \times 100\%$$

$$b) \text{ Rasio belanja modal} = \frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{Total belanja daerah}} \times 100\%$$

3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu alat yang bisa digunakan untuk mengukur fenomena alam, sosial, ekonomi, bisnis, politik, agama, militer dan sebagainya yang selalu diamati oleh peneliti. Sehingga instrumen penelitian untuk gejala dan fakta alam yang tersedia dan teruji dari segi validitas dan reliabilitas.

Karena instrumen untuk penelitian sosial, bisnis, politik maka berlakunya bersifat bikasual yang artinya instrumen yang baik, valid, reliabel pada sebuah penelitian baik tidak dapat digunakan begitu saja untuk instrumen penelitian sosial lainnya.

3.6.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran sebuah acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam satuan alat ukur. Dengan menggunakan skala pengukuran, maka alat ukur yang digunakan akan

menghasilkan data kuantitatif. Setelah proses pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif yang berupa angka – angka tersebut..

Tabel 1. Skala Pengukuran Rasio Efektifitas dan Rasio Keserasian

Variabel	Indikator (Rumus)	Skala
Rasio Efektifitas	$\frac{\text{Realisasi penerimaan PAD}}{\text{Anggaran PAD}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Keserasian		Rasio
a. Rasio Belanja Rutin/ Operasi	$\frac{\text{Total Belanja rutin operasi}}{\text{Total belanja daerah}} \times 100\%$	Rasio
b. Rasio Belanja Modal	$\frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{belanja daerah}} \times 100\%$	Total Rasio

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio karena hasil pengukurannya bisa dibedakan bisa dibandingkan antara tahun 2017 – 2019 apa mengalami penurunan ataupun mengalami peningkatan.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Data suatu bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian.

Proses untuk mengumpulkan data dengan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian, yaitu :

3.7.1 Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui dokumentasi foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. Dan Peneliti meminta data yang akan diteliti sesuai dengan judul “Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang” dan data tersebut sudah ada pada Dinas Perhubungan (OPD).

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan biasanya menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.

Aktivitas dalam analisis data yaitu :

a. Ringkasan Data

Ringkasan data dapat menghasilkan sejumlah ringkasan statistik seperti tabel frekuensi, jumlah observasi, mean, median. Peneliti harus memfokuskan pokok – pokok permasalahannya.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kuantitatif berdasarkan pengukuran interval dan rasio. Data dari responden umumnya bervariasi sehingga memerlukan penyederhanaan data dengan cara mengelompokkan data.

Tabel 2. Kriteria Rasio Efektifitas Keuangan

Kriteria Efektifitas	Prosentase Efektifitas (%)
Sangat Efektif	100% ke atas
Efektif	90% - 100%
Cukup Efektif	80% – 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	Dibawah dari 60%

Sumber : Beni Peki, 2016

Tabel 3. Kriteria Rasio Keserasian Belanja

Kriteria Keserasian	Rasio Keserasian
Tidak Serasi	0% - 20%
Kurang Serasi	20% - 40%
Cukup Serasi	40% - 60%
Serasi	60% - 80%

Sumber : Beni Peki, 2016